



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING
MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP DI SDN INPRES TOMPUDAU
KECAMATAN TINANGKUNG KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

Abdi Yalida¹, Arifah Abd², Latif Dunggio³, Almustari Enteding⁴

^{1,2,3}FKIP Universitas Tompotika Luwuk Banggai

Corresponding Email: tarienteding@gmail.com

Received: April 7, 2023 Revised: April 18, 2023 Accepted: May 9, 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Efektivitas pembelajaran daring Menggunakan aplikasi *whatsapp* di SDN Inpres Tompudau Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif dan di ungkap secara deskriptif. Metode kualitatif dipilih peneliti dengan alasan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka–angka tapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan mengenai Efektivitas pembelajaran daring Menggunakan aplikasi *whatsapp*. Guru dan siswa dan dukungan orang tua dalam menfasilitasi anaknya dengan HP Android sehingga proses pembelajaran daring di SDN Inpres Tompudau berjalan lancar. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya kesadaran peserta didik tentang pentingnya penggunaan HP android dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalm pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan telah semangat belajar untuk memperoleh prestasi yang baik.

Kalimat kunci: Efektivitas Pembelajaran Daring Aplikasi WhatsApp.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the effectiveness of online learning using the whatsapp application at SDN Inpres Tompudau, Tinangkung District, Banggai Islands Regency. The research method used is a qualitative research method and is expressed descriptively. The qualitative method was chosen by the researcher on

the grounds that the problems discussed in this study are not related to numbers but describe, describe and illustrate the effectiveness of online learning using the WhatsApp application. Teachers and students and parental support in facilitating their children with Android phones so that the online learning process at SDN Inpres Tompudau runs smoothly. This is evidenced by the increasing awareness of students about the importance of using an Android cellphone by using the WhatsApp application in implementing online learning during the Covid-19 pandemic and having an enthusiasm for learning to get good achievements.

Key sentence: Effectiveness of WhatsApp Application Online Learning.

PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran sangat memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik, dengan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif, aktif dan kreatif serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peran seorang guru saat ini sangat dibutuhkan bukan hanya profesional dan kompeten dalam bidangnya tetapi mampu meningkatkan pengetahuannya, menguasai dan mengembangkan media pembelajaran, serta mampu meningkatkan pencapaian prestasi belajar yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.

Keadaan di SDN Inpres Tompudau sebelum penggunaan media *WhatsApp* para siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dari rumah kerumah siswa yang tidak lain menghabiskan waktu yang sangat lama yang dilakukan oleh guru. Karena jarak tempuh dari rumah kerumah cukup jauh untuk menemui siswa satu persatu dalam memberikan pembelajaran maupun memberikan tugas sekaligus dalam pemngumpulan tugas para siswa.

Kenyatan ini sehingga para guru mengambil suatu tindakan untuk pemberian tugas melalui media dalam jaringan atau menggunakan media *WhatsApp*. Dalam hal ini cukup membantu tugas para guru dalam pemberian tugas kepada siswa, dengan penggunaan media *WhatsApp* yang dilaksanakan oleh guru dapat membantu para guru dalam mengefisiensikan waktu dalam proses

pembelajaran maupun pemberian tugas maupun mengevaluasi proses pembelajaran.

Namun dalam proses pembeajaran, pemberian tugas maupun evaluasi menggunakan Aplikasi *WhatsApp* terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa yakni ada sebagian siswa yang tidak mempunyai HP Android, tidak mampu membeli pulsa data dikarenakan kondisi ekonomi orang tua yang berbeda-beda, kondisi jaringan ditempat tinggal siswa kurang tersedia.

Kenyataan di SDN Inpres Tompudau jumlah keseluruhan peserta didik dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 135 orang peserta didik, dimana penelitian ini hanya dilaksanakan di kelas III sampai Kelas VI yang jumlah 97 orang peserta didik, peserta didik yang memiliki HP Android berjumlah 78 orang peserta didik dan sisanya 19. Dengan rincian kelas III berjumlah 32 orang peserta didik yang menggunakan HP Android berjumlah 28 orang peserta didik dan sisanya 4 orang peserta didik tidak memiliki HP Android, selanjutnya di kelas IV berjumlah 21 orang peserta didik yang menggunakan 16 orang peserta didik dan yang tidak memiliki 5 orang peserta didik, kemudian di kelas V berjumlah 23 orang peserta didik yang menggunakan HP Android 18 orang peserta didik dan yang tidak menggunakan 5 orang peserta didik, dan di kelas VI berjumlah 21 orang peserta didik yang menggunakan HP Android 16 orang peserta didik dan yang tidak menggunakan berjumlah 5 orang peserta didik.

Pelaksanakan pembelajaran daring menggunakan Aplikasi *WhatsApp*. Kemudian dalam pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran terdapat beberapa kendala lain yaitu pada gangguan signal, memori HP penuh, kurangnya interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar siswa, kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran *online*, dan siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Adapun solusi yang diambil oleh guru tentunya dengan melihat kelebihan dan kekurangan dari penggunaan aplikasi *WhatsApp*, penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran ditengah pandemi sangatlah tepat, mengingat aplikasi ini sangat mudah dan sederhana pengoperasianya. untuk proses pembelajaran dan pemberian materi guru menggunakan aplikasi *WhatsApp*, namun materi pelajaran digandakan

dan diberikan pada saat pemberian tugas oleh agar siswa dapat mempelajari dan melihat contoh atau cara menjawab tugas yang diberikan oleh guru.

Penjelasan oleh Daniel (2018: 14) Efektivitas pembelajaran adalah suatu ukuran pembelajaran yan menyatakan seberapa jauh target telah tercapai, atau makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Pendapat lain bahwa efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai tindakam keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal.

Berkaitan dengan istilah daring, Ghirardini dalam Kartika (2018: 27) mengungkapkan bahwa “daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa dan menggunakan simulasi dan permainan”. Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Menurut Thorme dalam Kuntarto (2017: 102) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, *streaming* video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan video *streaming online*”. Sementara itu Rosenberg dalam Alimuddin, Tawany & Nadjib (2015: 338) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pendapat oleh Sanjaya Ridwan (2020: 14) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi atau jaringan internet dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi secara cepat telah membawa peradaban ini menuju ke revolusi industri 4.0. Saat ini kita berada di zaman dimana teknologi dan internet mendukung berbagai lini kehidupan. Wabah *covid-19* mendadak menyerang kita dan semua siswa yang tadinya tawar-menawar dengan pemanfaatan teknologi dipaksa untuk menggunakannya. Perubahan drastis ini tentunya tidak mudah diterima bagi sebagian pihak namun untuk saat ini hanya teknologi dengan

pembelajaran dari rumahlah yang mampu menjadi jembatan untuk tetap berlangsungnya transfer ilmu.

Menurut Jumiatmoko (2016: 35) *WhatsApp* adalah aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan basic mirip *BlackBerry Messenger (BBM)*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS. Karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk *E-Mail*, *Browsing Web*, dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp Messenger* menggunakan koneksi 3G atau *WiFi* untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp*, kita dapat melakukan obrolan *online*, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain. *WhatsApp* didirikan pada 24 Februari 2009, *WhatsApp* didirikan oleh Brian Acton dan Jan Koum yang pernah bekerja sebagai pegawai *Yahoo!*

Menurut Ricu Sidiq (2019: 146) Media *WhatsApp* mempunyai beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari Media *WhatsApp* yakni penggunaan yang mudah, praktis, cepat hemat data internet, dan dapat diakses hanya dengan *handphone*, memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mendukung seperti adanya *New Group*, *New Broadcast*, *WhatsApp Web*, *Starred Messages and Setting* dengan bantuan layanan internet. Pilihan menu group yang dijadikan tempat berdiskusi guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan teman-temannya dalam memecahkan masalah, contohnya guru mengirimkan beberapa soal yang harus dipecahkan sesuai materi yang telah diberikan, berdiskusi, penyampaian materi oleh guru, contohnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan cara mengirimkan video pengajaran, dengan bentuk foto maupun rekaman suara. Penggunaan *WhatsApp* sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah kondisi saat ini.

Adapun indikator dari Efektivitas pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* berdasarkan pendapat Sanjaya Ridwan (2020:16) Efektivitas pembelajaran daring melalui *WhatsApp* dua hal yang sangat penting dalam memastikan agar tujuan pembelajaran tercapai dan memastikan pembelajaran daring melalui *WhatsApp* akan efektif, maka indikator Pembelajaran daring melalui

media *WhatsApp* ini tentunya ada banyak kelebihan dan kekurangan sebagai (a). Kekurangan: 1) Sulit untuk mengontrol mana siswa yang serius mengikuti pelajaran dan mana yang tidak; 2) Pembelajaran lebih minim karena tidak dimungkinkan adanya interaksi langsung dengan siswa; 3) Akan kesulitan bagi mereka yang tinggal di lokasi yang infrastruktur komunikasinya masih kurang baik dan tentu aksara kesulitan mengakses internet; 4) Tidak semua siswa memiliki dan mampu mengakses internet. (b). Kelebihan: 1) Waktu dan tempat lebih efektif karena siswa bisa langsung mengikuti proses belajar dari rumah; 2) Menumbuhkan kesadaran pada siswa bahwa internet dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif; 3) Siswa dilatih untuk lebih menguasai teknologi informasi yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Inpres Tompudau Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2017: 4) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa penjelasan tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Subjek yang menjadi sasaran kegiatan adalah Guru Kelas, dan peserta didik. Subjek penelitian dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik *Snowball Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Metode dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisis Data yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Di SDN Inpres Tompudau Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan, dapat disimpulkan bahwa Pengaturan waktu di pagi hari karena, di pagi hari siswa masih semangat menerima materi pelajaran dan tempat di rumah siswa masing-masing, Langkah yang saya lakukan untuk menumbuhkan kesadaran siswa yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar

melalui aplikasi *WhatsApp* karena, dengan kondisi mewabahnya covid-19 seperti sekarang ini sehingga tidak memungkinkan guru dan siswa untuk melaksanakan tatap muka seperti biasanya, maka saya sebagai guru mengambil suatu tindakan untuk mengirim tugas kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp*, Saya sebagai guru melatih siswa agar bisa menguasai teknologi berupa aplikasi *WhatsApp* agar proses pembelajaran daring bisa terlaksana dengan baik, saya juga mengajarkan kepada peserta didik cara menggunakan aplikasi *WhatsApp* serta cara mengirim jawaban kepada bapak/ibu guru melalui *WhatsApp* pribadi.

Langkah yang saya lakukan untuk bisa mengontrol agar siswa tetap serius dalam pembelajaran daring adalah membuat daftar nama siswa dan mengecek setiap siswa yang telah mengumpulkan tugasnya berdasarkan absen yang ada, sedikit dengan siswa adalah dengan membuat video tentang materi pembelajaran setelah itu dikirim melalui aplikasi *WhatsApp* group sehingga, para siswa dapat menonton kembali materi yang diajarkan, Agar pembelajaran efektif bagi para siswa yang tidak memiliki Hp Android yaitu membuat lembar kerja siswa (LKS) secara fisik oleh guru, bagi siswa yang tidak memiliki HP Android untuk saya saran untuk mencari teman yang memiliki HP Android agar tugas yang diberikan oleh guru bisa di selesaikan oleh siswa dengan baik dan tepat waktu.

Hasil Wawancara dengan Peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* di SDN Inpres Tompudau Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan dapat disimpulkan, bahwa Media aplikasi yang biasa kami gunakan yaitu menggunakan media aplikasi *WhatsApp*, Dalam sehari kami mengakses aplikasi *whatsapp* untuk pembelajaran yaitu lebih kurang 1 jam, Penggunaan aplikasi whatsapp sangat membantu dalam pembelajaran karena saat ini kita bisa tidak bisa kesekolah untuk belajar, Kami dapat mengulang materi atau tugas yang diberikan bapak/ibu guru dengan mudah, Manfaatnya adalah Kami memperoleh materi pelajaran dan tugas yang diberikan bapak/ibu guru dengan mudah walaupun saya tidak ke sekolah, Hambatannya adalah jaringan kurang tersedia, peghasilan orang tua kami tidak tetap dan Cara

mengatasi hambatan yang saya alami adalah mencari tempat yang mudah terjangkau jaringan dan kami berusaha menabung uang jajan yang diberikan orang tua agar bisa membeli pulsa data belajar.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran sejauh mana tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Ukuran tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara tujuan yang akan dicapai dengan tujuan yang akan dicapai dengan kejadian yang terjadi dimasa sekarang. Pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan hasil temuan berkaitan Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Di SDN Inpres Tompudau Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan, maka dapat disimpulkan bahwa, Pengaturan waktu di pagi hari karena, di pagi hari siswa masih semangat menerima materi pelajaran dan tempat di rumah siswa masing-masing, Langkah yang saya lakukan untuk menumbuhkan kesadaran siswa yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar melalui aplikasi *WhatsApp* karena, dengan kondisi mewabahnya covid-19 seperti sekarang ini sehingga tidak memungkinkan guru dan siswa untuk melaksanakan tatap muka seperti biasanya, maka saya sebagai guru mengambil suatu tindakan untuk mengirim tugas kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp*, Saya sebagai guru melatih siswa agar bisa menguasai teknologi berupa aplikasi *WhatsApp* agar proses pembelajaran daring bisa terlaksana dengan baik, saya juga mengajarkan kepada peserta didik cara menggunakan aplikasi *WhatsApp* serta cara mengirim jawaban kepada bapak/ibu guru melalui *WhatsApp* pribadi, Langkah yang saya lakukan untuk bisa mengontrol agar siswa tetap serius dalam pembelajaran daring adalah membuat daftar nama siswa dan mengecek setiap siswa yang telah mengumpulkan tugasnya berdasarkan absen yang ada, sedikit dengan siswa adalah dengan membuat video tentang materi pembelajaran setelah itu dikirim melalui aplikasi *WhatsApp* group sehingga, para siswa dapat menonton kembali materi yang diajarkan, Agar pembelajaran efektif bagi para siswa yang

tidak memiliki Hp Android yaitu membuat lembar kerja siswa (LKS) secara fisik oleh guru, bagi siswa yang tidak memiliki HP Android untuk saya saran untuk mencari teman yang memiliki HP Android agar tugas yang diberikan oleh guru bisa di selesaikan oleh siswa dengan baik dan tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Shodiq & Zainiyati (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media *WhatsApp* sebagai media pembelajaran di tengah pandemi sangatlah tepat, mengingat aplikasi ini sangat mudah dan sederhana pengoperasianya dan tentunya memiliki fitur-fitur yang dapat memudahkan pengguna dibandingkan dengan aplikasi *online* lainnya.

Upaya Mengefektifkan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Di SDN Inpres Tompudau Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan, khususnya pada peserta didik Di SDN Inpres Tompudau telah dilaksanakan pula oleh guru di sekolah dan dari hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Di SDN Inpres Tompudau berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Wiji Lestari (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen dan *video call*. Kemudian dalam pelaksanaan pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran terdapat beberapa hambatan yaitu gangguan Sinyal, memori HP penuh, Kurangnya Interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran online, dan sulit memahami materi yang diberikan, serta pada penelitian ini mendekripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19.

Hal ini terwujud karena guru dan siwa dan dukungan orang tua dalam menfasilitasi anaknya dengan HP Android sehingga proses pembelajaran daring di SDN Inpres Tompudau berjalan lancar. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya kesadaran peserta didik tentang pentingnya penggunaan HP android dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam pelaksanaan pembelajaran daring di

masa pandemi covid-19 dan telah semangat belajar untuk memperoleh prestasi yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan berbagai pihak maka Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Di SDN Inpres Tompudau Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan pada peserta didik dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik.

Hal ini terwujud karena guru dan siwa dan dukungan orang tua dalam menfasilitasi anaknya dengan HP Android sehingga proses pembelajaran daring di SDN Inpres Tompudau berjalan lancar. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya kesadaran peserta didik tentang pentingnya penggunaan HP android dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan telah semangat belajar untuk memperoleh prestasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddun, Tawany Rahamma dan M. Nadjib. 2015. *Intensitas Penggunaan E-Learning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana di Universitas Hasanuddin.* (<http://96461-ID-intensitas-penggunaan-e-learning-dalam-m>)
- Daniel. 2018. *Emotional Intellegence*. A&C Black.
- Jumiatmoko. 2016. *WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab, STIT Madina Sragen*. Jurnal Wahana Akademika Volume 3 Nomor 1, April 2016, hal. 35.
- Kartika, A. R. 2018. *Model pembelajaran daring*. Jurnal of early childhood card & education, 27.
- Kuantarto, E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jurnal *Indonesian Language Education and Literature*. Vol. 03, No. 102.

- Moleong. 2017. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. Jurnal Putri Hijau*
Vol. 4 No.2, hal.145–154. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri
Medan.
- Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh.
- Ricu Sidiq. 2019. *Pemanfaatan WhatsApp Group dalam Pengimplementasian*
Ridwan, Sanjaya,. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat.*
Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Shodiq & Zainiyati. 2020 “*Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning*
Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurulhuda Jelu”.
- Wiji Lestari. 2021. *Pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran dalam*
jaringan masa pandemi covid-19 di kelas VI sekolah dasar.